

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL ini dipandang penting bagi pendidikan yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Jember sehingga Praktek Kerja Lapang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL diharapkan dapat memberikan pengalaman serta gambaran mengenai dunia kerja bagi mahasiswa. Mata kuliah Praktek Kerja Lapang ini memiliki bobot sebanyak delapan sistem kredit semester (SKS) dan merupakan persyaratan yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan D-IV Manajemen Agroindustri di Politeknik Negeri Jember. Selain itu juga dapat memberikan pengalaman dalam mempelajari sistem manajerial suatu perusahaan dan mampu menghadapi lingkungan kerja yang lebih menuntut tanggung jawab dan kedisiplinan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Pemilihan tempat PKL yaitu di Desa Gasol-Jawa Barat. Gasol Pertanian Organik merupakan suatu industri yang memiliki dua kegiatan diantaranya yaitu pertanian dan pengolahan. Sistem pertanian yang diterapkan oleh Gasol Pertanian Organik ialah pertanian secara Organik, maka dalam hal ini GPO turut melestarikan keberadaan padi lokal khususnya Cianjur dengan cara Organik. Tidak hanya padi, GPO juga bertanam umbi, pisang dan lain sebagainya secara organik. Perlu kita ketahui, karena keberadaan padi-padi lokal Cianjur sudah sangat sulit untuk ditemukan, para petani lebih banyak memilih bertanam padi konvensional. Disamping pertanian organiknya tersebut, GPO juga memiliki pabrik pengolahan aneka tepung yang dinamakan Tepung Gasol seperti tepung beras coklat, tepung beras merah wangi, tepung beras merah, tepung ubi, tepung jagung, tepung pisang, tepung kacang hijau, tepung kacang merah, tepung arrowroot, tepung *five grains*, tepung sorgum dan tepung jali-jali. Bahan baku pembuatan tepung tersebut juga didapatkan dar

pertanian milik Gasol yang ditanam secara organik dan ada pula yang mendapatkan bahan baku dari *supplyer* yang telah bekerja sama. Tepung Gasol Pertanian Organik ini sebagai Makanan Pendamping Air Susu Ibu atau biasa disebut tepung MP-ASI. Tepung Gasol dibuat dari 100% bahan baku alami terpilih, lebih murni dan lebih sehat karena tidak menggunakan bahan tambahan lain.

Konsumen telah banyak yang menyadari akan mutu, khususnya keamanan pangan tidak hanya dengan pengujian di laboratorium saja. Konsumen menginginkan produk tersebut aman dikonsumsi diperoleh dari bahan baku yang baik, ditangani secara baik dan benar, serta diolah dan didistribusikan secara baik sehingga konsumen mendapatkan produk yang baik pula. Untuk itu, diperlukan suatu sistem untuk menjamin bahwa produk tersebut aman dikonsumsi dari potensi bahaya yang berasal dari cemaran fisik, kimia dan biologi. Saat ini Gasol Pertanian Organik telah mendapatkan Sertifikat Sistem HACCP: CAC/RCP1-1969, Rev.4, 2003 (SNI CAC/RCP 1:2011). Sistem HACCP dapat dikatakan sebagai alat pengukur atau pengendali yang memfokuskan pada keamanan pangan terutama untuk mengeliminasi adanya bahaya. Menurut Dewan Standarisasi Nasional (1999), dokumen HACCP untuk menjamin pengendalian bahaya yang nyata bagi keamanan pangan yang telah dipertimbangkan.

Kegiatan monitoring evaluasi penerapan HACCP di Gasol Pertanian Organik ini sangat membantu dalam pengawasan produksi. Pelaksanaannya yang berkala dimaksudkan agar monitoring tersebut dapat mencapai hasil terbaik juga dalam pemecahan masalah dapat lebih cepat. Gasol Pertanian Organik memiliki impian dan harapan untuk dapat menciptakan produk aman dengan demikian rancangan HACCP perlu dipersiapkan untuk mewujudkannya.

Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk membahas tentang kajian penerapan aspek-aspek *Sanitation Standard Operating Procedures* (SSOP) dan *Good Manufacturing Practices* (GMP) sebagai persyaratan dasar yang harus diterapkan dengan baik agar sistem HACCP dapat berjalan secara efektif.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Gasol Pertanian Organik adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada diperusahaan.
- b. Dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sains Terapan (S.ST).
- c. Dapat memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Gasol Pertanian Organik-Jawa Barat yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi dalam bidang SSOP, GMP dan HACCP dan mencari solusi untuk permasalahan sesuai dengan kaidah ilmiah dan monitoring secara langsung di Gasol Pertanian Organik.
- b. Melakukan tindakan koreksi yang dilakukan untuk mencegah bahaya tersebut muncul.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Dapat melakukan evaluasi dalam bidang SSOP, GMP dan HACCP dan mencari solusi untuk permasalahan sesuai dengan kaidah ilmiah dan monitoring secara langsung di Gasol Pertanian Organik.
- b. Dapat melakukan tindakan koreksi yang dilakukan untuk mencegah bahaya tersebut muncul.

- c. Dapat memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja.
- d. Dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya dalam dunia kerja.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Gasol Pertanian Organik yang berlokasi di Kp. Gasol RT 05 RW 03 Desa Gasol, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai dari tanggal 09 Februari sampai 06 Mei 2016. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Jum'at pada pukul 07.00-16.00 WIB. *Coffe break* dilaksanakan pada pukul 09:00 WIB sedangkan untuk waktu istirahat dan makan siang pukul 12.00-13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

1.4.1 Praktek Lapangan

Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang ada dilapangan seperti proses produksi.

1.4.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang. Demonstrasi ang dimaksud adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

1.4.3 Wawancara

Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung maupun berdiskusidengan para pekerja, pembimbing lapang, manager-manager bagian di Gasol Pertanian Organik. Metode wawancara merupakan mengajar yang

memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

1.4.4 Observasi

Metode observasi ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengadakan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses produksi.

1.4.5 Studi Pustaka

Metode studi pustaka ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari arsip-arsip dan catatan-catatan yang ada di Gasol Pertanian Organik atau melalui *website* perusahaan serta literature pendukung lainnya. Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi topik relevan dnga topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.